**CEK LIST TANGGAPAN DOKUMEN UKL-UPL DAN IZIN LINGKUNGAN BARU**

**VERIFIKATOR DLH KOTA SURABAYA**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Judul Dokumen | : |  |  |  |  |
| Persil | : |  |  |  |  |
| Tanggal Dok. Diterima | : |  |  |  |  |
| Nomor Online/ PIN | : |  |  |  |  |
| Verifikator | : |  |  |  |  |

| No. | KELENGKAPAN DOKUMEN | | Ada | Tidak Ada | Sesuai | Tidak Sesuai |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Memeriksa terkait kepemilikan dokumen lingkungan pada persil – persil di sebelahnya dengan nama pemohon yang sama. Apabila ditemukan kasus terdapat kegiatan usaha yang sama, nama pemohon sama, dan terletak pada persil yang bersebelahan, maka untuk dokumen lingkungan harus disusun menjadi satu dokumen lingkungan. | |  |  |  |  |
| Tanggapan Verifikator: | | | | | |
| 2. | BAB 2 RENCANA USAHA DAN/ ATAU KEGIATAN | | | | | |
| 1. Sub Bab 2.1.2 Rencana Usaha dan/atau Kegiatan, menjelaskan tentang:  * Tahapan kegiatan: operasionaal atau konstruksi. * Jam operasional kegiatan (pukul ….. WIB s/d ….. WIB), dilengkapi dengan hari operasional dalam seminggu. Apabila waktu operasional terdapat sistem shift, penjelasan dilengkapi dengan pembagian shift. * Jumlah lantai bangunan. * Jenis layanan yang disediakan pada kegiatan usaha. * Kegiatan/ fasilitas penunjang yang ada pada kegiatan utama. * Jumlah karyawan dan pembagian jabatan (tahap operasional). * Apabila masih dalam tahap konstruksi, dilengkapi dengan kebutuhan tenaga kerja pada tahap konstruksi. * Alur proses produksi yang dilengkapi dengan dampak-dampak yang dihasilkan pada masing-masing proses yang dilakukan (untuk kegiatan industri dan industri rumah tangga (home industri)) * Jumlah pengunjung/ hari * Jumlah penghuni/ penjaga yang tinggal di lokasi kegiatan. * Jumlah siswa/ murid (untuk kegiatan sekolah) * Batas-batas lokasi kegiatan/ rencana kegiatan. Batas lokasi kegiatan/ rencana kegiatan dilengkapi dengan gambar google map/ citra satelit. * Titik Koordinat lokasi kegiatan/ rencana kegiatan. | |  |  |  |  |
| Tanggapan Verifikator: | | | | | |
| 1. Sub Bab 2.1.3 Skala/ Besaran Rencana Usaha dan/ atau Kegiatan, berisi tentang:  * Tabel 2.3 Jumlah dan Fungsi Ruangan-Ruangan Rencana Awal, menjelaskan tentang fungsi dan luasan per masing-masing lantai bangunan. * Tabel 2.4 Kesesuaian Perencanaan Kegiatan dengan SKRK, menjelaskan tentang perbandingan perencaan bangunan/ kondisi eksisting bangunan dengan SKRK yang dilampirkan. Perhitungan yang dilampirkan harus benar. * Kesimpulan terkait Tabel 2.4, yaitu:  1. Terdapat ketidaksesuaian gambar denah dalam hal pemenuhan ketentuan dalam SKRK, yaitu KDB, KLB, KDH, dll 2. Terhadap butir (1) tersebut pemrakarsa akan berkoordinasi dengan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Surabaya. 3. Dalam hal/Telah terjadi ketidaksesuaian pelaksanaan pendirian bangunan atau kondisi bangunan eksisting terhadap ketentuan syarat zoning pada SKRK Nomor ....... Tanggal Terbit ....., sehingga dokumen UKL UPL ini tidak dapat dipakai untuk pembenar ketidaksesuaian tersebut dalam proses penerbitan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB)  * Untuk poin 1 dan 2, digunakan untuk bangunan yang melanggar kesesuaian syarat zoning pada SKRK. * Untuk poin 3 ditambahkan untuk semua kondisi bangunan. * Apabila kegiatan usaha dilampiri dengan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), maka dilengkai dengan Tabel 2.6 Kesesuaian Perencanaan Kegiatan dengan IMB. Tabel ini menjelaskan tentang peruntukan bangunan dan garis sempadan bangunan. * Kesimpulan terkait Tabel 2.6, yaitu:  1. Terdapat ketidak sesuaian gambar denah dalam hal pemenuhan ketentuan dalam IMB, yaitu garis sempadan bangunan, 2. Terhadap butir (1) tersebut pemrakarsa akan berkoordinasi dengan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Surabaya, 3. Dalam hal/Telah terjadi ketidaksesuaian pelaksanaan pendirian bangunan atau kondisi bangunan eksisting terhadap ketentuan syarat zoning pada IMB Nomor ....... Tanggal Terbit ..... , maka dokumen UKL UPL ini hanya diberlakukan untuk mengkaji dampak yang diperkirakan akan timbul akibat kegiatan operasional kegiatan A yang berada pada bangunan yang memenuhi ketentuan syarat yang diatur pada IMB dimaksud.  * Untuk poin 1 dan 2, digunakan untuk bangunan yang melanggar kesesuaian syarat zoning pada SKRK. * Untuk poin 3 ditambahkan untuk semua kondisi bangunan. | |  |  |  |  |
| Tanggapan Verifikator: | | | | | |
| 1. Sub bab 2.1.4 Utilitas Bangunan, berisi tentang: 2. Prakiraan Kebutuhan Air Bersih dan Limbah Cair Domestik, menjelaskan tentang:  * Tabel 2.7 Perhitungan Prakiraan Kebutuhan Air Bersih dan Air Limbah Tahap Konstruksi (untuk kegiatan yang masih dalam tahap konstruksi), perhitungan terdiri dari kebutuhan air domestic, kebutuhan air non domestic, total kebutuhan air rata-rata, dan kebutuhan air pada jam puncak, serta perhitungan air limbah yang dihasilkan. * Apabila sudah operasional gunakan Rekening PDAM 3 bulan terakhir * Gambar 2.1 Alur Pengolahan Limbah Cair Tahap Konstruksi, menjelaskan tentang volume air limbah yang dihasilkan, pengelolaan air limbah yang disediakan lengkap dengan volume dan jumlahnya. * Tabel 2.8 Perhitungan Prakiraan Kebutuhan Air Bersih dan Air Limbah Tahap Operasional, perhitungan terdiri dari kebutuhan air domestik, kebutuhan air non domestik, total kebutuhan air rata-rata, dan kebutuhan air pada jam puncak, serta perhitungan air limbah yang dihasilkan. * Untuk kegiatan yang sudah beroperasional, ditambahkan data penggunaan air sesuai dengan rekening PDAM dalam kurun waktu 3 bulan terakhir.  1. Rencana Pengelolaan Limbah Cair  * Gambar 2.2 Alur Pengolahan Limbah Cair Tahap Operasional, menjelaskan tentang volume air limbah yang dihasilkan, pengelolaan air limbah yang disediakan lengkap dengan volume dan jumlahnya.  1. Pengelolaan Limbah Padat  * Tabel 2.9 Perhitungan Prakiraan Timbulan Sampah Domestik Tahap Konstruksi (untuk kegiatan yang masih dalam tahap konstruksi) * Gambar 2.3 Alur Pengelolaan Sampah Domestik Tahap Konstruksi, menjelaskan tentang timbulan limbah padat yang dihasilkan pada tahap konstruksi, cara pengelolaan limbah padat lengkap dengan volume dan jumlahnya. * Tabel 2.10 Perhitungan Prakiraan Timbulan Limbah Padat Domestik Tahap Operasional, berisi tentang timbulan limbah padat domestic organik dan anorganik. * Gambar 2.4 Alur Pengelolaan Sampah Domestik Tahap Operasional, menjelaskan tentang timbulan limbah padat yang dihasilkan pada tahap operasional, cara pengelolaan limbah padat lengkap dengan volume dan jumlahnya. * Untuk volume tempat sampah yang disediakan/ direncanakan harus disesuaikan dengan volume tempat sampah yang ada di pasaran.  1. Sumber Tenaga Listrik   Tabel 2.11 Sumber Tenaga Listrik, membahas tentang sumber energy listrik yang disediakan pada kegiatan/ rencana kegiatan. (bersumber dari PLN dan/atau Genset sebagai sumber listrik cadangan).   1. Kapasitas Parkir  * Tabel 2.12 Perhitungan Lahan Parkir, membahas tentang luas lahan parkir dan jumlah SRP kedaraan (roda 2 dan roda 4) yang disediakan. Lengkap dengan dasar perhitungannya. * Pada akhir pembahasan ditambahkan pernyataan bahwa,” Penyediaan kebutuhan parkir disesuaikan dengan Rekomendasi ANDALALIN/ Rekomendasi Pengaturan Lalu Lintas yang dikeluarkan oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya”.  1. Sistem Drainase  * Menjelaskan tentang saluran drainase yang berada di dalam dan di luar persil, dilengkapi dengan dimensinya. Lengkap dengan dasar/ peraturannya. * Pada akhir pembahasan, ditambahkan pernyataan bahwa, “ Pelaksanaan pembangunan sistem drainase harus sesuai dengan Rekomendasi Sistem Drainase yang dikeluarkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pematusan Kota Surabaya”.  1. Sistem Proteksi Bangunan  * Tabel 2.10 Jumlah APAR yang Direncanakan, membahas tentang ketersediaan APAR sesuai dengan luas total bangunan. Pembahasan ini disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Pekerjaan Umum No. 26 Tahun 2008. * Menjelaskan terkait lebar jalan lingkungan, ini berkaitan dengan akses mobil pemadam kebakaran. * Apabila lebar jalan lingkungan sempit dan tidak bisa dilalui oleh mobil pemadam kebakaran, maka harus dilengkapi dengan jarak posisi sumur kebakaran terdekat di lokasi kegiatan. * Pada akhir pembahasan, ditambahkan pernyataan bahwa, “ Pelaksanaan penyediaan Sistem Proteksi Kebakaran harus sesuai dengan Rekomendasi Sistem Proteksi Kebakaran yang dikeluarkan oleh Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surabaya”  1. Penghijauan di Lokasi Kegiatan   Membahas tentang sarana penghijauan yang direncanakan sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 7 Tahun 2002.   1. Limbah B3  * Tabel 2.12 Perhitungan Prakiraan Timbulan Limbah B3 Tahap Operasional, membahas tentang jenis-jenis limbah B3 yang dihasilkan pada tahap operasional lengkap dengan volumenya. * Gambar 2.5 Alur Pengelolaan Limbah B3 Tahap Operasional, membahas tentang volume limbah B3, serta pengelolaan yang direncanakan lengkap dengan kapasitasnya. | |  |  |  |  |
| Tanggapan Verifikator: | | | | | |
| 3. | BAB 3 DAMPAK LINGKUNGAN YANG DITIMBULKAN DAN UPAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN | | | | | |
| * Untuk kondisi bangunan yang melanggar kesesuaian syarat zoning pada SKRK atau IMB, maka ditambahkan pernyataan : “Berdasarkan kesimpulan pada Bab II Tabel Kesuaian SKRK/IMB, bahwa bangunan A diketahui adanya ketidak sesuaian terhadap ketentuan syarat-syarat zoning yang diatur pada SKRK/IMB Nomor ..... Tanggal Terbit ....., antara lain pelanggaran Garis Sempadan Bangunan, Maksimum Koefisien Dasar Bangunan (KDB) yang sesuai dengan ketentuan .......... %, namun pada bangunan eksisting .............. %, Maksimum Koefisien Lantai Bangunan (KLB) yang sesuai dengan ketentuan .............. %, namun pada bangunan eksisting .............. %, Maka dokumen UKL UPL ini hanya diberlakukan untuk mengkaji dampak yang diperkirakan akan timbul akibat kegiatan operasional kegiatan A yang berada pada bangunan yang memenuhi ketentuan syarat-syarat zoning yang diatur pada SKRK/IMB dimaksud.” | |  |  |  |  |
| * Tabel 3.1 Instansi Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup,   Menyesuaikan instansi yang menjadi leading sector pengawasan untuk masing-masing dampak yang timbul pada kegiatan. | |  |  |  |  |
| * Tabel 3.2 Matrik Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan   Membahas tentang uraian upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup untuk masing-masing dampak yang dihasilkan dari kegiatan. | |  |  |  |  |
| Tanggapan Verifikator: | | | | | |
| 4. | BAB 4 JUMLAH DAN JENIS IZIN PPLH YANG DIBUTUHKAN  Pada BAB 4 ini membahas tentang jumlah dan jenis Izin PPLH yang dibutuhkan oleh kegiatan usaha yang bersangkutan. Contoh izin PPLH: Izin Pembuangan Air Limbah, Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3, dan lain-lain. | |  |  |  |  |
| Tanggapan Verifikator: | | | | | |
| 5. | Surat Pernyataan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup   * Surat Pernyataan ini membahas tentang pernyataan pemrakarsa terkait upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang direncanakan. Semua nilai pada surat pernyataan harus sesuai dengan bahasan pada BAB 2. * Surat pernyataan dilengkapi dengan materai cukup, tanda tangan pemrakarsa, dan stempel perusahaan (untuk yang berbentuk badan hukum) | |  |  |  |  |
| Tanggapan Verifikator: | | | | | |
| 6. | Peta Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup | | | | | |
| * Denah yang ditampilkan untuk peta pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup harus lengkap untuk semua ruangan. | |  |  |  |  |
| * Lokasi pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup harus sesuai dengan dampak yang dihasilkan. | |  |  |  |  |
| * Peta pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup dilengkapi dengan notasi dan keterangan yang menggambarkan lokasi pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup. | |  |  |  |  |
| Tanggapan Verifikator: | | | | | |
| 7. | Peta/ Layout Utilitas | | | | | |
| * Peta/ layout utilitas menyajikan data lokasi sarana dan prasarana di lokasi kegiatan, Contoh: lokasi IPAL, lokasi TPS Domestik, Lokasi TPS Limbah B3, lokasi penempatan APAR, Jalur evakuasi, dan lain-lain. | |  |  |  |  |
| * Peta/ layout utilitas dilengkapi dengan notasi dan keterangan. | |  |  |  |  |
| Tanggapan Verifikator: | | | | | |
| 8. | Profil Perusahaan   * Pembahasan pada profil perusahaan harus sessuai dengan bahasan pada BAB 2 terkait:  1. Sarana dan Kapasitas Produksi Barang/ Jasa 2. Penggunaan Bahan Baku/ Penolong 3. Penggunaan Tenaga Kerja 4. Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Dikenakan Terhadap Perusahaan  * Profil perusahaan dilengkapi dengan materai cukup, tanda tagan pemrakarsa, dan stempel perusahaan (untuk yang berbentuk badan hukum) | |  |  |  |  |
| Tanggapan Verifikator: | | | | | |
| 9. | Draft Rekomendasi UKL-UPL   * Memeriksa substansi dokumen terkait poin-poin yang tercantum dalam draft rekomendasi UKL-UPL | |  |  |  |  |
| Tanggapan Verifikator: | | | | | |
| 10. | Draft SK Izin Lingkungan   * Memeriksa substansi dokumen terkait poin-poin yang tercantum dalam draft SK Izin Lingkungan | |  |  |  |  |
| Tanggapan Verifikator: | | | | | |
| Tanggal Verifikasi Dokumen: | | Tanggal Pengembalian Dokumen: | | | | |
| Paraf Verifikator: | | Paraf Pemohon: | | | | |

**\*Tabel Ketepatan Proses:**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Dokumen Masuk** | **Pengumuman Permohonan IL** |  |  | **Penerbitan + Pengumuman Penerbitan IL** | **Pengambilan Berkas di UPTSA** |
| **Verifikasi Dokumen + Draft Rekom UKL-UPL + SK IL** | | |
| **Tanggal** |  |  |  |  |  |  |

**\*Catatan: dikecualikan bagi permohonan yang dikembalikan ke pemohon Karena hasil verifikasi tidak memenuhi**